

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS V SD NEGERI 1 PADAMARA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
INDRI SUSANTI
NIM. 102331007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indri Susanti

NIM : 102331007

Jurusan : Tarbiyah

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 3 Desember 2014

Indri Susanti
NIM. 102331007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi dari Indri Susanti, NIM. 102331007 yang berjudul:

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SD NEGERI 1
PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 3 Desember 2014
Pembimbing,

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 19521012 198402 2 001

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga. (H.R Abu Daud dan Tirmidzi)”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Muktiarjo dan Ibu Mutingah, terima kasih atas do'a, motivasi, kepercayaan serta nasihat yang diberikan untuk penulis dalam upaya mencapai cita-citanya hingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan karya ini.
2. Adikku tersayang, Nina Meliani yang selalu memberikan semangat untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis.
3. Sahabat satu angkatan satu perjuangan keluarga besar PAI-1 angkatan 2010 STAIN Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya. Sehingga dengan anugrah tersebut penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi yang berjudul “**Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga**”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya nanti di hari kemudian.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis tujukan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan kontribusi kepada penulis baik moral maupun materil, ucapan terima kasih ini penulis berikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc.M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S.Ag. M.A., Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Penasehat Akademik Program Studi PAI-1 Tahun Akademik 2010.
9. Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I, Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini menjadi inspirasi banyak orang, *Amin!*
10. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
11. Turinah, S.Pd., SD, Selaku Kepala SD Negeri 1 Padamara.
12. Fahrul Iklimah, S.Pd.I, Selaku Pendidik mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Padamara yang telah membantu jalannya penelitian.
13. Muktiarjo dan Mutingah selaku orang tua penulis, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik moril, spiritual, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan. Do'akan selalu agar penulis bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan apa yang menjadi cita-cita penulis senantiasa tercapai, *Amin!*
14. Sahabat-sahabatku, Vivi dan Isna yang telah menemani selama ini. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya. Amin.

Purwokerto, November 2014

Penulis,

Indri Susanti
NIM. 102331007



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Kegunaan.....	13
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Strategi Pembelajaran Aktif	
1. Pengertian strategi pembelajaran aktif.....	17
2. Dasar penggunaan strategi pembelajaran aktif.....	19

3. Macam- macam strategi pembelajaran aktif	21
4. Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran aktif	23
5. Komponen-komponen strategi pembelajaran aktif	27
6. Tujuan penerapan strategi pembelajaran aktif	30
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	32
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	33
3. Fungsi dan tujuan pelajaran Pendidikan Agama Islam	36
4. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam	38
5. Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam	39
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Lokasi Penelitian.....	61
C. Subjek dan Obyek penelitian	62
D. Sumber Data.....	63
E. Metode Pengumpulan Data.....	64
F. Metode Analisis Data.....	67
BAB IV GAMBARAN UMUM, PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA	
A. Gambaran Umum.....	70
B. Penyajian Data	78
C. Analisis Data.....	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran- Saran	117
C. Kata Penutup.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Data Tentang Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Padamara pada Tahun 2014/2015.	75
2. Tabel 2 Data Tentang Keadaan Pendidik di SD Negeri 1 Padamara untuk Tahun Ajaran 2014/2015.....	76
3. Tabel 3 Data Tentang Keadaan Peserta Didik di SD Negeri 1 Padamara untuk Tahun Ajaran 2014/2015	77



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS V SD NEGERI 1 PADAMARA
KABUPATEN PURBALINGGA**

INDRI SUSANTI

Program Studi S-1 Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Strategi merupakan salah satu komponen yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif didesain untuk menciptakan suasana pembelajaran yang merangsang keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mempunyai sikap kemandirian, mampu berpikir kritis, dan kreatif. Maka dari itu pendidik dituntut untuk kreatif melakukan berbagai strategi yang sesuai dengan materi dan diharapkan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran aktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Kelas V SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola berpikir induktif dengan langkah-langkah yaitu menelaah seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 1 Padamara meliputi: persiapan penerapan strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran aktif yang diterapkan yaitu: *Reading Aloud*, *Reconnecting*, *Teks Acak*, *Practice Rehearsal Pairs*, *True or False*, *Reading Guide*, *Active Knowledge Sharing*, dan *Index Card Match*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Padamara sudah menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran aktif, penerapan strategi pembelajaran aktif tersebut cocok diterapkan ke dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 1 Padamara, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ingin dicapai. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang aktif, interaktif, pembelajaran menjadi tidak monoton, dan peserta didik tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci: **Strategi Pembelajaran Aktif, Pendidikan Agama Islam, SD Negeri 1 Padamara**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri bahkan semua itu merupakan hak semua warga Negara, berkenaan dengan ini, di dalam UU RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 5 menyatakan bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan”.¹ Pendidikan menurut UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial. Untuk mewujudkan hal tersebut pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat menentukan. Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.286

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.3

kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³ Sedangkan menurut Zakiyah Djarajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁴

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, peserta didik dikenalkan dan diajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam. Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan agama Islam pada umumnya berisi materi tentang al-qur'an dan al-hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah. Keseluruhan dari ruang lingkup tersebut mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bagian dari materi pendidikan, mempunyai tanggungjawab untuk dapat merealisasikan tujuan pendidikan pada umumnya. Sebagai bagian dari mata pelajaran di sekolah, pembelajaran pendidikan agama Islam seringkali mengalami kendala, diantaranya⁵:

1. Pendekatan yang masih cenderung normatif, dalam arti pendidikan agama menyajikan norma-norma yang seringkali tidak disertai ilustrasi di dalam konteks sosial budaya, sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.130

⁴ Zakiyah Djarajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 89

2. Keterbatasan sarana dan prasarana, mengakibatkan pengelolaan cenderung seadanya.
3. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah yang dilakukan pendidik cenderung monoton, kurang adanya variasi metode maupun strategi yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran pendidikan agama Islam dianggap membosankan.

Untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif maka diperlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan baik itu pendidik maupun peserta didik. Dari semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidiklah yang menjadi penentu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Untuk itu, pendidik harus menciptakan suasana belajar yang efektif. Karena pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶ Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh pendidik. Salah satu komponen yang penting yaitu strategi pembelajaran selain komponen-komponen pembelajaran lainnya yakni tujuan, materi, metode, media dan evaluasi dalam pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang

⁶ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen RI, 2009), hlm.17

rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷ Strategi pembelajaran ini dibutuhkan agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Strategi belajar mengajar merupakan pilihan pola kegiatan belajar mengajar atau pola-pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Artinya, sebelum seorang guru dihadapkan dengan kelas, sebelumnya dihadapkan dengan persoalan pola-pola apa yang akan ditempuh, skueni apa yang akan dilakukan, dan sebagainya.⁸ Dalam hal ini seorang pendidik harus mampu memilih dan menerapkan cara yang tepat untuk membelajarkan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik dan bermanfaat.

Strategi pembelajaran yang dibutuhkan saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik. Strategi yang menempatkan peserta didik sebagai pelaku penting dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Dalam penerapan strategi pada proses pembelajaran juga harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan dapat memberikan ketertarikan kepada peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, ketika mempersiapkan pembelajaran, pendidik harus sekreatif mungkin memberikan strategi agar peserta didik lebih aktif untuk memproses informasi yang disampaikan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif.

⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.186

⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo, 2009), hlm. 4

Menurut Hisyam Zaini dkk., strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak pebelajar (peserta didik) untuk belajar secara aktif.⁹ Strategi pembelajaran aktif adalah bahwa para siswalah yang melakukan kegiatan belajar, merekalah yang harus mencari dan memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan, dan melakukan tugas-tugas pembelajaran yang harus dicapai.¹⁰ Dengan strategi ini seorang pendidik dalam menyampaikan materi bisa menggunakan strategi yang bervariasi dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Strategi ini digunakan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan diusahakan dapat menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi baru.

SD Negeri 1 Padamara merupakan SD yang berdiri sejak tahun 1972 dan menjadi sekolah dasar paralel yaitu memiliki 12 kelas, untuk setiap tingkatan ada 2 kelas yakni kelas A dan kelas B yang ada di Kecamatan Padamara. Kepala SD Negeri 1 Padamara yaitu Ibu Turinah, S.Pd., SD dan pendidik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Fahrul Ikllimah, S.Pd.I. SD Negeri 1 Padamara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga yang ikut berperan dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam kepada anak didiknya melalui penerapan strategi pembelajaran aktif dan merupakan tempat penelitian yang

⁹ Hisyam Zaini dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm.xiv

¹⁰ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 155

digunakan sebagai salah satu variabel dari fokus penelitian penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada hari Kamis 9 Januari 2014 dengan mewawancarai pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh informasi bahwa strategi yang digunakan pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah strategi pembelajaran aktif. Karena dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tersebut peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak lagi monoton dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di SD Negeri 1 Padamara, berbagai strategi pembelajaran aktif banyak diterapkan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas tinggi, mulai dari kelas IV sampai dengan kelas VI karena selain materi sudah lebih beragam dan tingkat kesulitannya sudah lebih tinggi, peserta didiknya sudah mampu memahami petunjuk yang disampaikan oleh pendidik. Namun dalam hal ini, penulis memfokuskan penelitiannya di kelas V. Peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Padamara merupakan peserta didik yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik kelas V merupakan peserta didik yang antusias dan memberikan *feedback* yang baik terhadap penyampaian materi dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif.

Beberapa strategi pembelajaran aktif yang digunakan saat pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 1 Padamara diantaranya *Reading Aloud, Reconnecting, Teks Acak, Practice-Rehearsal Pairs, True or False, Reading Guide, Active Knowledge Sharing, dan Index Card Match dll.*

Namun, pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik tidak hanya menggunakan satu strategi saja tetapi bisa dikombinasikan dengan strategi lainnya. Meskipun begitu, penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap harus memperhatikan materi pembelajarannya.

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Januari 2014, pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang melaksanakan pembelajaran dengan materi tentang Q.S Al-Lahab dan Q.S Al-Kafirun. Dengan standar kompetensi yakni mengartikan al-qur'an surah pendek pilihan, kompetensi dasarnya mengartikan Q.S Al-Lahab dan Q.S Al-Kafirun, serta dengan indikator siswa dapat mengartikan Q.S Al-Lahab dan Q.S Al-Kafirun dengan benar dan siswa dapat menghafal Q.S Al-Lahab dan Q.S Al-Kafirun dengan baik. Dalam menyampaikan materi tersebut, Ibu Fahrul, menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan *Reading Aloud* (membaca keras) dan *Practice-Rehearsal Pairs* atau praktek berpasangan. Penerapan strategi ini digunakan pendidik agar peserta didiknya dapat melafalkan ayat dengan baik dan benar sesuai dengan makrajnya dan dapat menghafal ayat beserta artinya dari surah al-qur'an yang dibacanya melalui praktek berpasangan.

Sebelum proses pembelajaran dimulai, pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik dengan serentak menjawab Wa'alaikumsalam. Selanjutnya pendidik melakukan apersepsi tentang materi

yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya yakni tentang bacaan Q.S. Al-Kafirun.

Pendidik kemudian bersama-sama dengan peserta didik membaca surah Al-Kafirun beserta artinya. Kemudian, pendidik menunjuk beberapa peserta didik di depan kelas untuk membaca ulang surah Al-Kafirun beserta artinya. Di sini pendidik menerapkan strategi *Reading Aloud*, yang mana beberapa peserta didik ditunjuk untuk membaca keras di depan kelas, dan peserta didik lainnya untuk menyimak bacaan tersebut. Agar peserta didik dapat membaca bacaan surah Al-Kafirun dengan benar, pendidik kemudian membaca ulang per ayat dari surah Al-Kafirun beserta artinya, yang kemudian diikuti oleh peserta didik. Setelah itu, pendidik menerapkan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) dengan menunjuk beberapa pasang peserta didik secara acak untuk maju membacakan surah Al-Kafirun beserta artinya. Dalam kegiatan tersebut, masing-masing peserta didik ada yang melafalkan ayat al-qur'an dan ada yang mengartikannya. Setelah selesai, pasangan bertukar peran. Kemudian pendidik melanjutkan pelajarannya dengan menjelaskan makna atau kandungan dari surah Al-Kafirun. Setelah selesai, pendidik kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan apakah sudah paham atau belum. Setelah materi selesai disampaikan, pendidik kemudian bertanya kembali tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik. Selanjutnya, pendidik menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif yang digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga penulis mengambil judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengambil pengertian dari judul skripsi “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga” maka penulis akan memberikan definisi dan penjelasan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif

Penerapan berarti pemasangan, penguasaan perihal, mempraktekkan.¹¹ Strategi pembelajaran aktif adalah satu alternatif yang memungkinkan peserta didik melakukan kontekstualisasi guna menciptakan partisipasi dan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya mendorong kemudahan peningkatan jaminan kualitas sekolah.¹² Sedangkan menurut Hisyam Zaini dkk, strategi pembelajaran aktif adalah langkah seorang pendidik untuk menyampaikan materi pendidikan dengan strategi

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 935

¹² Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 79.

yang bervariasi, dan melibatkan peserta didik secara aktif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan diusahakan untuk menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi.¹³

Dari definisi di atas, maka penerapan strategi pembelajaran aktif yang dimaksud disini adalah langkah seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengajak peserta didik berpartisipasi aktif di dalamnya sehingga peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan dapat menumbuhkan daya kreatifitas peserta didik.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan agama Islam ialah mata pelajaran yang berisi materi tentang tata hidup yang di dalamnya terdapat pedoman pokok yang akan digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akherat nanti.¹⁴

Mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimaksudkan disini yaitu materi pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan pendidik kepada seluruh peserta didik di SD Negeri 1 Padamara sebagai suatu usaha untuk mendidik anak agar nantinya setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. xiii.

¹⁴ Zakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 258-269

Adapun mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan meliputi unsur pokok tentang Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V semester 1 (Ganjil) untuk tahun ajaran 2014/2015 dengan ruang lingkup materi yang diteliti yakni Al-Qur'an dan keimanan yaitu tentang membaca surat pendek pilihan (Q.S Al-Ma'un dan Q.S At-Tin) dan memahami makna asmaul husna (Al-Mumit, Al-Hayyu, Al-Qayyum, dan Al-Ahad).

3. SD Negeri 1 Padamara

SD Negeri 1 Padamara merupakan sekolah dasar yang terletak di Jl. Raya Padamara Kabupaten Purbalingga yang memiliki 2 kelas setiap tingkatan kelas terkecuali untuk kelas V dan VI. Sekolah dasar ini merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1972. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga untuk tahun ajaran 2014/2015.

Jadi, yang dimaksud dengan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga adalah suatu penelitian tentang bagaimana cara pendidik menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif yang mempunyai tujuan untuk membentuk peserta didik yang aktif, tanggap, kreatif dalam proses pembelajaran sehingga materi di kelas V semester 1 (Ganjil) tentang

hafalan surat pendek pilihan yaitu Q.S Al-Ma'un dan Q.S At-Tin dan memahami makna asmaul husna yaitu Al-Mumit, Al-Hayyu, Al-Qayyum, dan Al-Ahad yang disampaikan mudah dipahami dan peserta didik nantinya dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga untuk semester 1 (Ganjil) tahun ajaran 2014/2015?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga untuk semester 1 (Ganjil) tahun ajaran 2014/2015.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memperoleh gambaran tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga.

- b. Menjadi stimulus bagi peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Padamara.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai berbagai strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan memperkaya khazanah pustaka STAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka:

Skripsi Setiyowati (2012) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian skripsi tersebut yaitu strategi pembelajaran aktif yang diterapkan pada pembelajaran PAI di kelas VIII yaitu *reading aloud*, *index card match*, *card sort*, *active knowledge sharing* dan *the power of two* yang dalam prakteknya sudah sesuai dengan teori yang ada dalam buku. Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah pada lokasi penelitian dan subyek penelitian yakni siswa kelas VIII. Persamaannya adalah sama-sama membahas penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI.

Skripsi Iis Jariyah (2012) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karang Asem Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian skripsi tersebut menjelaskan tentang penerapan berbagai variasi strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI kelas IV yaitu strategi *card sort*, *index card match*, *reading guide*, dan *true or false* agar kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penerapan strategi tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada tetapi tetap harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah tersebut. Perbedaannya dengan penelitian penulis yakni lokasi penelitian yang dilaksanakan di MI sedangkan penulis di SD dan obyek penelitiannya yaitu pada Mapel Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan penulis pada Mapel PAI secara umum. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan strategi pembelajaran aktif.

Skripsi Slamet Pamuji (2006) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SD Negeri 1 Kebocoran”. Hasil penelitian skripsi tersebut yaitu penerapan strategi dengan menggunakan kartu hijaiyah untuk pembelajaran BTA dapat menumbuhkan motivasi dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah penerapannya jika penulis untuk mata pelajaran PAI secara umum, sedangkan skripsi tersebut pada pembelajaran BTA. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan strategi pembelajaran aktif.

Selain skripsi di atas, sebagai tinjauan lain, penulis terlebih dahulu membaca atau mempelajari buku yang relevan dengan judul skripsi penulis, yaitu buku strategi pembelajaran aktif sebagai bahan rujukan dalam penelitian penulis. Adapun yang menjadi referensi terkait judul skripsi penulis diantaranya adalah buku Hisyam Zaini dkk., yang berjudul strategi pembelajaran aktif yang di dalamnya menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran. Di dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pengertian strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak pembelajar (peserta didik) untuk belajar secara aktif.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, motto, persembahan, daftar isi, yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Pada BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisikan landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah strategi pembelajaran aktif yang terdiri dari pengertian strategi pembelajaran aktif, dasar penggunaan strategi pembelajaran aktif, macam-macam strategi pembelajaran aktif, prinsip-prinsip penggunaan strategi

¹⁵ Hisyam Zaini dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*,, hlm.xiv

pembelajaran aktif, komponen-komponen strategi pembelajaran aktif dan tujuan penerapan strategi pembelajaran aktif. Sub bab kedua adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang terdiri dari pengertian mata pelajaran pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan dan fungsi dari mata pelajaran pendidikan agama Islam, serta materi dan ruang lingkup pelajaran pendidikan agama Islam. Sub bab ketiga adalah penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Pada BAB III berisi tentang metode penelitian, diantaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada BAB IV berisi tentang pembahasan dan uraian mengenai hasil penelitian yang meliputi gambaran umum, penyajian data, dan analisis data.

Pada BAB V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang tersaji pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas V di SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga untuk semester 1 (Ganjil) tahun ajaran 2014/2015, langkah-langkah dalam penerapannya sudah sesuai dengan teori yang peneliti paparkan, namun tidak semuanya, karena terkadang dari pendidiknya memodifikasi penerapan strategi pembelajaran aktif tersebut dengan mengkolaborasikan strategi pembelajaran yang satu dengan yang lain dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Selain itu strategi pembelajaran aktif yang diterapkan sudah beragam, di antaranya yaitu untuk materi tentang hafalan surat pendek pilihan yaitu Q.S Al-Ma'un dan Q.S At-Tin, pendidik menerapkan beberapa strategi pembelajaran aktif yaitu *Reading Aloud* (Membaca Keras), *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali), *Teks Acak*, *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan), dan *True or False* (Benar atau Salah). Sedangkan, untuk materi tentang memahami

makna asmaul husna yaitu Al-Mumit, Al-Hayyu, Al-Qayyum, dan Al-Ahad, strategi pembelajaran aktif yang diterapkan oleh pendidik yaitu *Reading Guide* (Panduan Membaca), *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan), dan *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu).

Berbagai penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ini sesuai dengan materi yang disampaikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menjadikan kegiatan pembelajaran bukan hanya sebagai penyampaian materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik, namun dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Padamara, khususnya kelas V, pendidik sudah dapat mengajak peserta didiknya aktif dalam pelajaran, membuat peserta didik termotivasi, antusias mengikuti pelajaran, interaktif, dan pelajaran dibuat menantang agar peserta didik tidak merasa bosan, membuat peserta didiknya untuk mudah mengingat serta memahami materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, hasil belajar Pendidikan Agama Islam bisa sesuai dengan kriteria minimal yang ditetapkan atau meningkat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di kelas V SD Negeri 1 Padamara, maka ada beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran, yaitu:

1. Untuk Pendidik

- a. Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya tetap memperhatikan strategi pembelajaran aktif yang akan diterapkan agar sesuai dengan keadaan peserta didik.
- b. Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya mempertimbangkan lagi pemilihan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar tetap sesuai dengan materi pelajaran, indikator yang ingin dicapai dan alokasi waktu yang ada.

2. Untuk Peserta Didik

- a. Hendaknya semua peserta didik memperhatikan pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami dan mengerti materi pelajaran.
- b. Hendaknya peserta didik tidak hanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran tetapi selalu berusaha aktif untuk mengamalkan ilmu yang didapatkan.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, berkat limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri 1 Padamara Kabupaten Purbalingga pada tahun ajaran 2014/2015 dapat penulis selesaikan dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Hal tersebut dikarenakan sangat terbatasnya kemampuan penulis untuk menuju

sebuah titik pemahaman yang sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi masyarakat yang senantiasa peduli dengan keilmuan dan para pembaca pada umumnya.

Di akhir karya ini, tak lupa penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu demi tersusunnya skripsi ini baik berupa informasi, pemikiran, materi, dan dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2010. *Perencanaan Sistem Pembelajaran dalam Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djarajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metode Research Jilid II*. Yogyakarta: Ardi Offset
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Ladjid, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quantum Teaching
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Bandung: ALMaarif
- Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen RI
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munthe, Bermawy. 2008. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Rusli, Nasrun. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Media Prenada Group
- _____. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- _____. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Silberman, Melvin L. 2012. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: NUANSA
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo
- Susilo, M. Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: PINUS Book Publisher
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wina, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Anggota IKAPI
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi

Aksara
IAIN PURWOKERTO